

Analisis Dukungan Program Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Berdasarkan Laporan Keberlanjutan

**Anggun Dwi Pratiwi¹, Fitriana Sarifah², Dimas Suryadinata³,
Fathurrohman Faiz⁴, Muhammad Irfan Arifin⁵, Rezza Fitrah Pirdaus⁶,
Wulan Widiyanti⁷**

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Siliwangi

Email: 237011041@student.unsil.ac.id¹, fitriana.sarifah@unsil.ac.id²,
237011060@student.unsil.ac.id³, 237011044@student.unsil.ac.id⁴,
237011042@student.unsil.ac.id⁵, 237011039@student.unsil.ac.id⁶,
237011065@student.unsil.ac.id⁷

Abstrak

Laporan berkelanjutan sebagai penghubung antara kegiatan bisnis dan visi global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Laporan berkelanjutan tidak hanya dianggap sebagai dokumen pelaporan, melainkan juga memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mengurangi dampak negatif, mengelola risiko, dan mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Laporan keberlanjutan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) memberikan gambaran komitmen perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program perusahaan yang mendukung TPB yaitu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL terdiri dari Pilar Sosial, Lingkungan, Ekonomi, serta Hukum dan Tata Kelola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dukungan program PLN terhadap TPB berdasarkan laporan berkelanjutan perusahaan pada tahun 2021-2022. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data sekunder dari laporan berkelanjutan berupa data keuangan mengenai pendanaan program TJSL dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang mendukung TPB. Hasil penelitian ini yaitu pada tahun 2021-2022, PLN memprioritaskan untuk mendukung TPB 1 Tanpa Kemiskinan sebagai Pilar Sosial pada program TJSL agar memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 dan bencana alam.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan; Metode Kuantitatif dengan Data Sekunder; Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

ABSTRACT

Sustainability reports are the link between business activities and the global vision to support sustainable development. The sustainability report is not only considered a reporting document, but also has an important role in helping companies reduce negative impacts, manage risks, and promote sustainable growth in the future. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)'s sustainability report provides an overview of the company's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The company's program that supports SDGs is the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. The CSR program consists of Social, Environmental, Economic, and Legal and Governance Pillars. The purpose of this study is to analyze PLN's program support for SDGs based on the company's sustainability report in 2021-2022. In this study, descriptive quantitative methods are used to obtain a statistical overview that helps understand the details of the data by summarizing and finding patterns from secondary data samples from sustainable reports in the form of financial data regarding the funding of CSR programs and Micro and Small Enterprises that support SDGs. The results of this study are that in 2021-2022, PLN prioritizes supporting SDG 1 No Poverty as a Social Pillar in the TJSL program to meet the needs of communities affected by the Covid-19 pandemic and natural disasters.

Keywords: *Sustainability Report; Quantitative Method with Secondary Data; Social and Environmental Responsibility (CSR); Sustainable Development Goals (SDGs)*

A. PENDAHULUAN

Sejak Konferensi Tingkat Tinggi Bumi di Rio de Janeiro pada 1992, munculnya konsep pembangunan berkelanjutan menekankan pentingnya ekonomi, sosial, dan lingkungan. Banyak negara, termasuk Indonesia, saat ini berusaha menerapkan konsep ini (Fitriandari & Winata, 2021). Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia secara global yang diikuti oleh 193 negara termasuk Indonesia (Bambang Hermantoro & Zuraidah, 2023). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan serangkaian target global yang dirancang untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Harapannya,

hal ini akan membawa negara-negara menuju kestabilan dalam berbagai aspek (Irhamsyah, 2019).

PT PLN (Persero) atau PLN adalah salah satu BUMN yang bergerak dalam berbagai bidang seperti pembangkit listrik, penyediaan tenaga listrik, telekomunikasi, keuangan, dan pemeliharaan. Pada tahun 1972, PLN ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) oleh Peraturan Pemerintah No. 18, dengan tugas menyediakan listrik untuk kepentingan umum (Nadia Devi Clara Mamuaja & Salaki Reynaldo Joshua, 2023).

Pada ajang ISDA yang diselenggarakan pada tanggal 23 November 2022, PLN dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan berbagai program yang telah dijalankan, membawa perusahaan dalam mendapatkan 19 penghargaan sekaligus dalam ajang Indonesian SDGs Award (ISDA) 2022 (Artada, 2023). Kemudian dalam penghargaan Nusantara CSR Awards 2023, PLN dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkelanjutan membuat Perseroan meraih predikat Platinum SDGs (Sustainable Development Goals) (PLN, 2023).

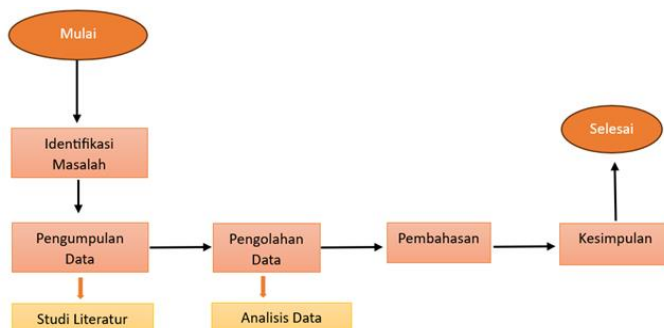
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PLN (Persero) dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui laporan berkelanjutan PLN. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan tersebut menyusun program termasuk nilai program tersebut dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2021-2022.

B. METODE

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah berupa peran PLN dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia, dengan fokus pada seberapa besar kontribusi perusahaan tersebut serta sikapnya terhadap setiap tujuan dalam TPB. Penelitian ini dilanjutkan dengan pengumpulan data sekunder disertain studi literatur. Data sekunder yang dikumpulkan berupa data keuangan mengenai pendanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang mendukung program pembangunan berkelanjutan dalam konteks sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, dan tata kelola. Pengumpulan data laporan berkelanjutan tersebut melalui website resmi perusahaan yang memang menyediakan laporan tersebut untuk dapat diakses oleh publik. Laporan keberlanjutan PLN (Persero) disusun sesuai dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Global Reporting Initiatives (GRI) standard.

Metode dalam pengolahan dan analisis data, pembahasan, hingga penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder (Semi, 2021). Jenis metode kuantitatif pada penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif deskriptif yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu (Aziza, 2023). Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak Excel yang memungkinkan penentuan frekuensi kontribusi PLN terhadap setiap tujuan dalam TPB. Hasil analisis kemudian diinput dalam bentuk tabel dan diagram untuk memvisualisasikan temuan data secara efektif sehingga pada akhirnya akan

membantu dalam pembahasan dan penarikan kesimpulan. Alur penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan pada penyediaan tenaga listrik. PLN memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengontrol, memiliki, dan mengoperasikan sekitar 70% dari kapasitas pembangkitan listrik di Indonesia (Suriawan et al., 2022).



Dalam menjalankan visinya, PLN berfokus pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham. PT PLN selalu berusaha untuk menyajikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, meningkatkan produktivitas sektor usaha, memberikan akses listrik yang terjangkau kepada masyarakat umum, dan mendukung pemanfaatan energi baru dan terbarukan (PLN, 2022a). Dengan pendekatan ini, PLN berhasil memberikan dampak yang besar dalam menyebarluaskan pemanfaatan energi listrik di seluruh penjuru Indonesia.




PLN berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi melalui inovasi teknologi dalam pembangkitan listrik, termasuk penggunaan sumber energi

baru dan terbarukan. Langkah ini strategis untuk meningkatkan kontribusi PLN dalam pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia, sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tujuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan kumpulan target pembangunan yang ambisius dan memiliki visi transformatif, didukung oleh setiap dari 193 Negara Anggota PBB (Sitorus & Budiman, 2021). Fokus utama TPB adalah untuk mendorong realisasi hak atas pembangunan yang berkelanjutan, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Hapsoro & Bangun, 2020).

Sebagai dari sektor bisnis dan BUMN, PLN berkomitmen aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui berbagai program dukungan yang tercatat dalam laporan keberlanjutan PLN. Laporan Keberlanjutan adalah dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mendiskusikan secara rinci dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Tujuannya adalah membantu evaluasi, pemahaman, dan komunikasi kinerja perusahaan dalam aspek tersebut. Berdasarkan laporan keberlanjutan perusahaan untuk periode 2021-2022 (PLN, 2021, 2022b), PLN telah mengimplementasikan program TJSL sejak tahun 1992. Program TJSL perusahaan terdiri dari Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, Pilar Ekonomi, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Analisis terhadap laporan keberlanjutan pada penelitian ini yaitu analisis program perusahaan yang mendukung tiap-tiap TPB. Selanjutnya, analisis yang dilakukan yaitu nilai program perusahaan pada tahun 2021-2022 dalam mendukung TPB. Program perusahaan yang mendukung TPB pada Pilar Sosial dan Pilar Lingkungan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 (Bappenas, 2019; PLN, 2021, 2022b).




Tabel 1. Program Pilar Sosial dan Pilar Lingkungan Perusahaan


Pilar Sosial	Pilar Lingkungan
<p>Untuk meraih pemenuhan hak dasar manusia yang bermutu secara layak dan setara untuk menaikkan kemakmuran bagi semua masyarakat</p>	<p>Untuk pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang berkelanjutan sebagai penyangga kehidupan termasuk operasional perusahaan</p>
<p> 1 TAPAK KEMISKINAN</p> <p>Upaya untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensi di seluruh dunia berupa program:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bantuan bencana alam - bantuan sosial - dapur umum 	<p> 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</p> <p>Upaya Untuk mencapai akses yang universal terhadap air bersih, sanitasi yang layak, dan meningkatkan kebersihan berupa bantuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - drainase desa - air bersih - Mandi, Cuci, Kakus (MCK)
<p> 2 TAPAK KELAPARAN</p> <p>Upaya untuk mengakhiri kelaparan, meningkatkan gizi, mencapai ketahanan pangan, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan berupa bantuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ketahanan pangan - sembako - pencegahan <i>stunting</i> - berbagi bingkisan Ramadhan 	<p> 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> <p>Upaya untuk membuat kota aman dan berkelanjutan berupa program:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bedah rumah tidak layak huni, - pembangunan balai warga dan rumah ibadah hingga kelistrikan rumah ibadah, - Fasilitas Umum - PLN Peduli Instalasi Pelanggan
<p> 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> <p>Upaya untuk memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua pada semua usia berupa bantuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - nutrisi anak sekolah - alat bantu bagi penyandang disabilitas - vaksinasi, peralatan medis, hingga <i>ambulance</i> 	<p> 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p> <p>Upaya untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan berupa bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengelolaan sampah hingga Bank Sampah - mesin pengolahan <i>Fly Ash & Bottom Ash</i> (FABA) - sarana kebersihan lingkungan
<p> 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p> <p>Upaya untuk memastikan akses semua orang terhadap pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkeadilan, serta meningkatkan peluang belajar untuk semua berupa bantuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - peralatan sekolah, fasilitas pendidikan, pembangunan ruang kelas, internet bagi sekolah, pembangunan ruang kelas, hingga sekolah anak jalanan - beasiswa pendidikan dan pejuang kelistrikan - magang bersertifikat 	<p> 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> <p>Upaya dalam mengambil aksi untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya berupa bantuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - sarana konversasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dan konstruksi dinding penahan abrasi sungai - penanganan tanggap darurat hingga kebencanaan

Pilar Sosial	Pilar Lingkungan
 <p>Upaya untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan berupa bantuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberdayaan perempuan, ibu Pembedayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), kelompok usaha wanita - bina usaha wanita dan kelompok wanita tani 	 <p>Upaya untuk memelihara dan memulihkan ekosistem perairan berupa bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - konservasi terumbu karang dan penyu - penanaman mangrove dan cemara laut - budidaya rumput laut
	 <p>Upaya untuk memelihara dan memulihkan ekosistem daratan berupa bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - program penghijauan - konservasi flora dan fauna darat

Program perusahaan yang mendukung TPB pada Pilar Sosial dan Pilar Lingkungan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Program Pilar Ekonomi dan Pilar Hukum dan Tata Kelola Perusahaan

Pilar Ekonomi	Pilar Hukum dan Tata Kelola
<p>Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.</p>	<p>Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.</p>
 <p>Upaya untuk memastikan akses terhadap energi berkelanjutan dan terjangkau bagi semua berupa bantuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sarana Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) - tabung listrik hingga penyambungan listrik gratis - pelatihan pengelolaan limbah menjadi biogas - penelitian dan pengembangan pengelolaan sampah untuk Co Firing 	 <p>Upaya untuk mendorong masyarakat yang damai, inklusif, dan berkeadilan bagi semua, serta membangun institusi yang efektif, bertanggung jawab, dan inklusif di semua tingkat berupa program:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengukuran dampak Social Return on Investment (SROI) - Survei Indeks Kepuasan Masyarakat - Social Mapping
 <p>Upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang</p>	

	Pilar Ekonomi	Pilar Hukum dan Tata Kelola
	layak untuk semua berupa bantuan: <ul style="list-style-type: none"> - alat usaha dan alat pertanian - bibit budidaya ternak dan tanaman - peralatan listrik untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) - pelatihan hingga modal usaha - pembinaan UMK melalui Rumah BUMN, UMKM naik kelas - pengembangan agrikultur dan wisata - program <i>Electrifying Agriculture & Lifestyle</i> 	
	Upaya untuk membangun infrastruktur yang kokoh serta inovasi untuk mendukung industri berupa bantuan: <ul style="list-style-type: none"> - pembangunan drainase - pengaspalan, pavingisasi, dan prasarana penerangan jalan - perbaikan jalan dan jembatan - pemanfaatan FABAs untuk infrastruktur 	

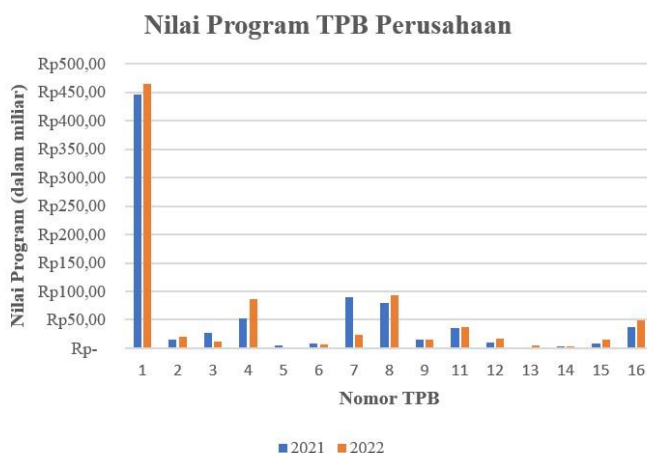
Rekapitulasi nilai program perusahaan pada tahun 2021-2022 dalam mendukung TPB dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Program Perusahaan pada Tahun 2021-2022 dalam Dukungan terhadap TPB

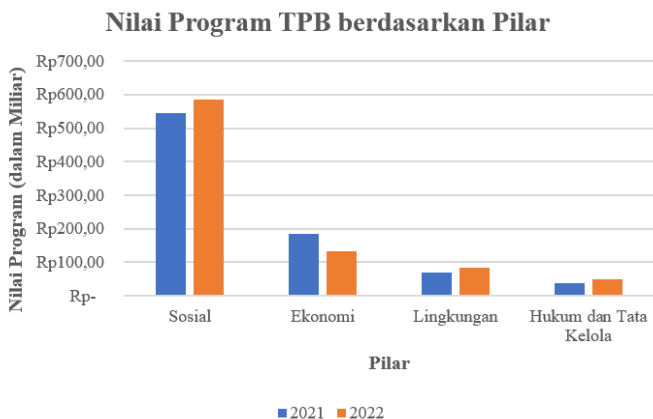
TPB	2021		2022	
	Nilai	%	Nilai	%
Pilar Sosial				
1	Rp 445.673.736.426,00	53,32%	Rp 464.861.749.216,00	54,64%
2	Rp 14.890.233.230,00	1,78%	Rp 19.487.838.999,00	2,29%
3	Rp 26.459.504.705,00	3,17%	Rp 11.202.853.250,00	1,32%
4	Rp 52.535.576.523,00	6,29%	Rp 87.139.457.698,00	10,24%
5	Rp 4.395.070.100,00	0,53%	Rp 1.625.140.000,00	0,19%
Σ	Rp 543.954.120.984,00	65,08%	Rp 584.317.039.163,00	68,68%
Pilar Ekonomi				
7	Rp 89.884.184.561,00	10,75%	Rp 23.998.653.394,00	2,82%
8	Rp 80.266.966.030,00	9,60%	Rp 93.007.906.593,00	10,93%
9	Rp 15.644.589.802,00	1,87%	Rp 15.475.846.949,00	1,82%

TPB	2021			2022		
		Nilai	%		Nilai	%
Pilar Sosial						
Σ	Rp	185.795.740.393,00	22,23%	Rp	132.482.406.936,00	15,57%
Pilar Lingkungan						
6	Rp	8.850.461.175,00	1,06%	Rp	6.509.463.500,00	0,77%
11	Rp	34.805.345.783,00	4,16%	Rp	36.783.857.399,00	4,32%
12	Rp	10.476.091.979,00	1,25%	Rp	17.345.417.598,00	2,04%
13	Rp	2.023.666.300,00	0,24%	Rp	5.119.561.100,00	0,60%
14	Rp	4.122.681.343,00	0,49%	Rp	3.351.476.860,00	0,39%
15	Rp	8.821.177.219,00	1,06%	Rp	15.154.223.135,00	1,78%
Σ	Rp	69.099.423.799,00	8,27%	Rp	84.263.999.592,00	9,90%
Pilar Hukum dan Tata Kelola						
16	Rp	36.980.547.196,00	4,42%	Rp	49.740.958.683,00	5,85%
Σ	Rp	36.980.547.196,00	4,42%	Rp	49.740.958.683,00	5,85%
Total	Rp	835.829.832.372,00	100,00%	Rp	850.804.404.374,00	100,00%

Rekapitulasi pada Tabel 3 divisualisasikan ke dalam diagram batang agar bisa lebih menggambarkan distribusi alokasi dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam mendukung tiap TPB. Diagram distribusi program perusahaan pada tahun 2021-2022 untuk tiap TPB dapat dilihat pada Gambar 2. Jika berdasarkan pilar, diagram distribusi program perusahaan dalam mendukung TPB dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Distribusi Program TPB Perusahaan pada Tahun 2021-2022



Gambar 3. Distribusi Nilai Program TPB pada Tahun 2021-2022 Berdasarkan Pilar

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, dapat diketahui bahwa prioritas utama program perusahaan dalam mendukung TPB yaitu pada TPB 1 Tanpa Kemiskinan dengan persentase nilai program TPB 1 sebesar Rp 445.673.736.426 (53.32% dari total nilai program TPB) pada tahun 2021 dan Rp 464.861.749.216 (54.64% dari total nilai program TPB) pada tahun 2022. Secara umum, nilai total program TPB dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan. Nilai program beberapa TPB tahun 2022 yang menurun diimbangi dengan nilai program TPB yang lain tahun 2022 yang meningkat. Berdasarkan Gambar 3, urutan pilar perusahaan yang mendukung TPB pada tahun 2021 dan 2022 yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Persentase nilai program Pilar Sosial yaitu Rp543.954.120.984 (65.08% dari total nilai program TPB) pada tahun 2021 dan Rp 584.317.039.163 (68.68% dari total nilai program TPB) pada tahun 2022.

Selama periode 2021-2022, PLN menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap isu-isu sosial dalam mendukung pembangunan daerah

di Indonesia, terutama dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. PLN memberikan bantuan untuk masyarakat terdampak bencana alam dan menyediakan suplai listrik di daerah yang terkena dampak, seperti erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Melalui partisipasi aktif dalam Satgas Siaga Bencana BUMN, PLN mempercepat distribusi bantuan dan menyediakan layanan pusat pengaduan serta posko pertama saat bencana terjadi. PLN juga membantu 18.377 keluarga kurang mampu dengan menyediakan biaya penyambungan listrik dan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui bantuan modal, pelatihan, dan pemasaran.

Selain itu, pandemi juga memberikan dampak besar pada sektor pendidikan, menciptakan hambatan dalam memberikan akses pendidikan yang layak. PLN menyikapi hal ini dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai dan memberikan beasiswa kepada mereka yang membutuhkan, memastikan bahwa tidak ada yang terhenti dalam mendapatkan pendidikan berkualitas. PLN juga memberikan dukungan pada Hari Difabel Internasional dengan menyediakan berbagai peralatan, seperti mesin jahit, peralatan elektronik, dan kursi roda, untuk mendukung pemberdayaan difabel. Program PLN Peduli Pendidikan dan Beasiswa Duta PLN merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memajukan pendidikan di Indonesia, sementara beasiswa untuk pegawai dan melalui Institut Teknologi PLN (IT PLN) juga bertujuan memperkuat Sumber Daya Manusia dalam menghadapi perubahan energi.

Dalam mendukung masyarakat selama pandemi, PLN memberikan perhatian khusus pada peningkatan fasilitas umum untuk meningkatkan kesejahteraan. Salah satu contohnya adalah penyediaan pasokan listrik untuk Sentra Vaksinasi Bersama di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, dengan

menggunakan power bank dan UPS untuk memastikan ketersediaan energi yang handal bagi penyimpanan vaksin. PLN juga memberikan bantuan oksigen kepada beberapa rumah sakit di Jawa Tengah sebagai upaya untuk menjaga keselamatan pasien Covid-19. Keputusan PLN untuk memprioritaskan kontribusi pada isu-isu sosial dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat menggambarkan bahwa kebutuhan masyarakat yang perlu dibantu untuk dipenuhi oleh PLN pada tahun 2021-2022 adalah untuk mengurangi kemiskinan akibat dampak pandemi Covid-19 dan bencana alam.

D. PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT PLN (Persero) ikut berperan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berdasarkan analisis laporan berkelanjutan perusahaan pada tahun 2021-2022, disimpulkan bahwa prioritas program perusahaan yang mendukung TPB yaitu TPB 1 Tanpa Kemiskinan sebesar Rp 445.673.736.426 (53.32% dari total nilai program TPB) pada tahun 2021 dan Rp 464.861.749.216 (54.64% dari total nilai program TPB) pada tahun 2022. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa prioritas program perusahaan yang mendukung TPB yaitu Pilar Sosial sebesar Rp543.954.120.984 (65.08% dari total nilai program TPB) pada tahun 2021 dan Rp 584.317.039.163 (68.68% dari total nilai program TPB) pada tahun 2022.

Selama 2021-2022, PLN menunjukkan perhatian besar terhadap isu-isu sosial, terutama dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19 dan bencana alam. PLN memberikan bantuan finansial, pasokan listrik, serta berbagai layanan dan dukungan untuk masyarakat yang terdampak, termasuk bantuan untuk keluarga kurang mampu, pendidikan, dan fasilitas

umum seperti Sentra Vaksinasi Bersama. Keputusan PT PLN untuk memprioritaskan kontribusi pada isu-isu sosial dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat menggambarkan bahwa kebutuhan masyarakat yang perlu dibantu untuk dipenuhi oleh PLN pada tahun 2021-2022 adalah untuk mengurangi kemiskinan akibat dampak pandemi Covid-19 dan bencana alam.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan fokus pada analisis data sekunder. Saran dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan lebih melibatkan observasi langsung atau survei kepada pihak terkait, termasuk PLN, guna memperoleh data primer sehingga data penelitian lebih lengkap dan mendapatkan fenomena lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirya, M., & Irianto, G. (2023). Tantangan Implementasi Sustainable Development Goals (SGDs) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 187–198. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38916>
- Artada, Y. (2023). *PLN Indonesia Power Raih Juara 1 di ARA 2022*. Jpnn.Com. <https://www.jpnn.com/news/pln-indonesia-power-raih-juara-1-di-ara-2022>
- Aziza, N. (2023). Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif kuantitatif. In *CV. Media Sains Indonesia* (Issue July, pp. 166–178).
- Bambang Hermantoro, & Zuraidah. (2023). Peranan Lembaga Filantropi Rumah Zakat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs) Di Kota Kediri. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 7(1), 42–49. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.606>
- Bappenas. (2017). *Buku Saku Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Fitriandari, M., & Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424>
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan

- Berkelanjutan Dilihat dari Aspek Ekonomi di Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.30998/lja.v3i2.7046>
- Irhamyah, F. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 7(2), 45–54. <https://doi.org/10.55960/jlri.v7i2.71>
- Meutia, F., & Titik, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3543–3551.
- Nadia Devi Clara Mamuja, & Salaki Reynaldo Joshua. (2023). Analisis dan Perancangan Website Profil PLN ULP Kotaraya. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.55606/juitik.v3i1.419>
- PLN. (2021). *Laporan Keberlanjutan PLN Tahun 2021 - Optimalisasi Strategi Mewujudkan Transisi Energi Berkelanjutan*.
- PLN. (2022a). *Company Profile PT PLN (Persero)*.
- PLN. (2022b). *Laporan Keberlanjutan PLN Tahun 2022 - Memperkokoh Tekad Menuju Sustainable Company*.
- PLN. (2023). *PLN Raih Predikat Platinum SDG's di Nusantara CSR Awards 2023*. <https://Web.Pln.Co.Id/>.
- Semi, M. A. (2021). *Metoda Penelitian Sastra*. CV. Angkasa.
- Sitorus, R., & Budiman, S. (2021). Penguatan Kelembagaan Negara yang Tangguh dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Law Pro Justitia*, VI(2), 78–100.
- Suriawan, P., Mariadi, N. N., & Lemes, I. N. (2022). Implementasi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Hal Kecepatan Pelayanan Sambungan Baru Tegangan Rendah (Studi Di PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Singaraja). *Jurnal Fakultas Hukum UNIPAS Kertha Widya*, 10(1), 76–103. <https://doi.org/10.37637/kw.v10i1.1035>